

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diangkat simpulan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berbicara siswa dalam lima aspek (1) pelafalan, intonasi, pilihan kata, (2) struktur kata, sistematika pembicaraan, (3) cara memulai dan mengakhiri pembicaraan, penampilan, (4) dapat mengemukakan pendapatnya sendiri, (5) inti/ide-ide dari setiap pendapat atau pembicaraan secara signifikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN No.39 Hulonthalangi Kota Gorontalo setelah diadakan tindakan melalui II siklus penelitian.

Pada observasi awal hanya sebanyak 4 orang siswa (18%) yang memiliki kemampuan dalam berbicara. Dari siklus I diperoleh peningkatan kemampuan siswa dalam berbicara (66,68%) yang memiliki kemampuan baik dalam berbicara ditunjukkan dengan ketepatan pelafalan, intonasi, pilihan kata, struktur kata, sistematika pembicaraan, cara memulai dan mengakhiri pembicaraan, penampilan, dapat mengemukakan pendapatnya sendiri, inti/ide-ide dari setiap pendapat atau pembicaraan. Pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam berbicara sehingga (82,8%).

Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Jika guru menggunakan model debat maka kemampuan berbicara siswa di kelas V SDN No.39 Hulonthalangi Kota Gorontalo akan meningkat”. Dapat diterima

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat ditemukan saran-saran sebagai berikut ;

1. Model debat dapat dijadikan sebagai salah acuan model untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara pada pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Perlu adanya komitmen guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model debat sebagai salah satu model dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

3. Perlu diadakan pelatihan strategi penggunaan model debat dalam pembelajaran sehingga dapat mengimplementasinya secara optimal di sekolah.